

STRATEGI PENULISAN SISTEMATIKA PENULISAN KARYA ILMIAH HASIL PTK BAGI GURU SMPN WILAYAH KOTA SURABAYA

Rahmad Hidayat¹, *Fajar Susanto², Endang M. Rahayu³, Hertiki⁴, Armelia N. Nurbani⁵, Joesasono O. Soelistijowati⁶, Dzul Kamalil Qorihah⁶

¹⁻⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora – Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

[*fajarsusanto@unipasby.ac.id](mailto:fajarsusanto@unipasby.ac.id)

Informasi Artikel

Kata Kunci:

karya tulis ilmiah,
sistematika penulisan artikel ilmiah,
guru SMPN.

Diterima: 04-01-2023

Disetujui: 26-01-2023

Dipublikasikan: 31-01-2023

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan beberapa strategi yang bisa diimplementasikan oleh para guru dalam mempublikasikan karya ilmiah hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di jurnal ilmiah. Artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode pelaksanaan berupa bimbingan teknis. Data diperoleh dari observasi selama pelaksanaan kegiatan pelatihan, bimbingan teknis serta dokumen hasil karya tulis ilmiah yang disusun dan dikumpulkan oleh para guru sebagai peserta yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris tingkat SMPN di wilayah Surabaya. Melalui metode Bimbingan Teknis, strategi yang dilakukan berfokus pada penguatan sistematika penulisan artikel sesuai dengan kaidah ilmiah. Peserta bimbingan teknis meliputi guru-guru Bahasa Inggris tingkat SMP yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGPM) wilayah kota Surabaya. Dari hasil Bimbingan Teknis yang telah dilakukan, beberapa guru mampu menulis karya ilmiah dengan sistematika sesuai kaidah ilmiah. Meskipun demikian, masih diperlukan perbaikan serta revisi terhadap karya ilmiah yang ditulis oleh para guru. Selain itu, dibutuhkan pula peningkatan bimbingan secara intensif sehingga jumlah guru yang menulis artikel ilmiah yang siap dipublikasikan semakin bertambah banyak.

Abstract

This article aims to explain several strategies that can be implemented by teachers to publish scientific papers as the result of Classroom Action Research (CAR) in scientific journals. Through the Technical Guidance method, the strategy focused on strengthening the systematics of writing articles in accordance with scientific principles. This article applies a qualitative descriptive method with the implementation method in the form of technical guidance. Data were obtained from observations during the implementation of training activities, technical guidance and documents from scientific writing which are written and collected by teachers as participants. The teachers are the members of the English Subject Teacher Conference (MGMP) in the Surabaya area. The data showed that some teachers have succeeded in writing scientific papers with good systematics according to scientific principles. However, supervision is needed to improve the scientific papers written by teachers. In addition, it

is also important to conduct intensive guidance to encourage more teachers to write scientific papers.

PENDAHULUAN

Seorang pendidik atau seorang guru diberbagai jenjang pendidikan dituntut memiliki berbagai keahlian, terlebih di era digital yang ditandai dengan perkembangan pesat di bidang informasi dan teknologi. Beberapa keahlian yang sangat penting tersebut adalah kemampuan untuk melakukan penelitian serta menulis karya ilmiah yang siap untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah yang bereputasi. Tujuan utama dari hal tersebut adalah tercapainya seorang pendidik yang profesional serta majunya dunia pendidikan di tanah air.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dianggap paling tinggi tingkatannya jika dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya (Yahya, 2018:23). Menulis merupakan salah satu kompetensi bahasa yang ada dalam setiap jenjang pendidikan, mulai tingkat prasekolah hingga perguruan tinggi. Salah satu media komunikasi tertulis adalah karangan atau karya tulis atau artikel yang berbentuk tulisan. Setiap artikel yang dihasilkan seseorang tidak dengan serta merta dinamakan artikel ilmiah, karena artikel ilmiah memiliki kekhususan (Kusmana, 2016:8). Beberapa kekhususan tersebut, diantaranya mengupas dan mempermasalahkan pengetahuan, menerapkan kebenaran ilmiah dan disajikan dengan metode ilmiah serta menggunakan bentuk dan bahasa ilmiah. Sebuah karya tulis disebut ilmiah apabila di dalamnya terdapat ide pokok (*thesis statement*) yang bisa diterima secara nalar (*logical*) dan ada dukungan/bukti untuk memperkuat ide pokok tersebut (*empirical*) (Santoso, 2014:77).

Begitu pentingnya menulis karya ilmiah yang dipublikasikan, sehingga pemerintah mengeluarkan payung hukum berupa Peraturan Menteri No.16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru. Peraturan Menteri tersebut menyatakan bahwa maka setiap guru jika ingin mengajukan kenaikan pangkat maka salah satu persyaratannya adalah adanya keharusan melakukan publikasi ilmiah. Peraturan tersebut menjadi motivasi serta memacu para guru untuk menulis karya ilmiah serta mempublikasannya. Akan tetapi, hal itu juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru mengingat beban tugas serta pekerjaan mendidik siswa di sekolah yang tentunya menyita banyak waktu.

Dengan demikian, diperlukan beberapa langkah strategis dan upaya nyata sehingga guru mampu menulis artikel ilmiah yang siap dan layak terbit di jurnal yang diakui reputasinya. Diantaranya adalah penguatan pada guru tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan bagaimana mengolah hasil dari PTK tersebut menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap terbit. Pemilihan mengenai karya tulis ilmiah berbasis PTK merupakan salah satu pilihan atau solusi yang tepat untuk meningkatkan jumlah guru untuk mempublikasi karya ilmiah mereka. Oleh karena itu, pelatihan strategi publikasi ilmiah melalui Bimbingan Teknis diharapkan menjadi jalan keluar bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMP di wilayah kota Surabaya.

METODE

Metode yang dilakukan pada program ini adalah Bimbingan Teknis yang dilakukan melalui rangkaian kegiatan. Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan para guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Inggris tingkat SMP di Kota Surabaya untuk menulis karya ilmiah yang merupakan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini dihadiri oleh 50 orang guru bahasa Inggris SMP Kota Surabaya yang dimulai tanggal 28 Oktober – 28 Desember 2022. Tujuan akhir pada kegiatan ini adalah keberhasilan para guru untuk menulis karya tulis ilmiah yang siap dipublikasikan di jurnal ilmiah terakreditasi. Skema pelaksanaan kegiatan kepada guru dibagi

menjadi 3 tahap yaitu tahap penyampaian materi, tahap pendampingan, serta tahap tindak lanjut.

Kegiatan bimbingan teknis bagi para guru mata pelajaran bahasa Inggris tingkat SMP di wilayah Surabaya dilakukan secara bertahap, yakni dimulai dengan analisis kebutuhan yang dilaksanakan sebelum pelatihan secara tatap muka di SMPN 17 kota Surabaya. Selanjutnya pelatihan secara luring dengan metode ceramah yang dilanjutkan dengan diskusi bersama serta tanya jawab. Tahap berikutnya adalah tahap yang paling penting dan menentukan yakni pendampingan secara intensif bagi guru.

Analisis awal

Analisis awal sangat diperlukan dengan beberapa tujuan. Pertama, kegiatan bimbingan teknis harus sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran sehingga bisa menjadi solusi atas persoalan riil yang dihadapi oleh para guru yakni publikasi karya ilmiah. Hal ini mengingat bahwa sebenarnya kegiatan pelatihan semacam ini sudah sering dilakukan seiring dengan kebijakan Menteri sebagaimana dijelaskan pada bagian pengantar.

Kedua, analisis awal dilakukan untuk memetakan potensi yang ada yang bisa dilakukan oleh para guru sehingga pada saat pelatihan mereka sudah memiliki petunjuk jelas apa yang akan dilakukan. Ketiga adalah menentukan topik yang benar-benar sesuai sehingga menjadi relevan bagi para guru dan yang terpenting adalah mereka mampu melakukan pelatihan dengan baik sampai pada tahap akhir di pendampingan secara teknis yang dilakukan selama beberapa waktu dalam satu bulan.

Kegiatan pra Pelatihan

Sebagai tindak lanjut analisis awal, proses selanjutnya adalah pertemuan dengan ketua MGPM sebelum pelatihan dilaksanakan. Pertemuan ini dilakukan satu minggu sebelum acara dan bertujuan untuk membicarakan dan mengetahui kebutuhan mendasar para guru terkait publikasi karya ilmiah. Pertemuan dilakukan dengan ketua MGMP Bahasa Inggris wilayah kota Surabaya. Salah satu poin penting dari pertemuan tersebut adalah masalah utama guru mempublikasikan karya ilmiah padahal mereka sudah melakukan penelitian yang disebut dengan PTK. “Bapak/ibu guru sudah sering melakukan penelitian PTK. Bahkan mereka sudah punya data yang cukup. Nah disinilah letak persoalannya, guru kesulitan menulis bahan itu menjadi karya ilmiah untuk publikasi. Mengolah data juga menjadi tantangan bagi para guru,” demikian penjelasan Hero selaku ketua MGMP bahasa Inggris SMPN se-Surabaya. Selanjutnya, pak Hero menjelaskan inti dari persoalan guru adalah bagaimana memulai menulis artikel ilmiah berdasarkan data yang sudah ada.

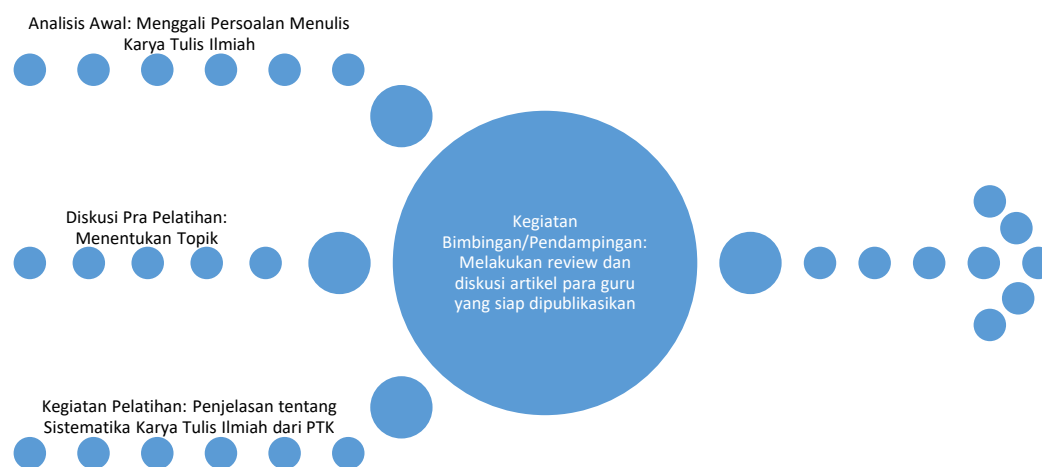
Realitas lain juga memberikan gambaran pentingnya penguatan penulisan artikel ilmiah yang siap dipublikasikan, yakni masih minimnya jumlah guru yang mampu dan berhasil mempublikasikan karya ilmiah mereka. Berdasarkan survei langsung sebelum pelatihan, dari sekitar 50 lebih guru bahasa Inggris tingkat SMPN yang hadir hanya 2 guru saja yang sudah mempublikasikan karyanya di jurnal ilmiah. Ini artinya bahwa hanya sekitar tidak lebih dari 5 persen dari jumlah guru yang ada di wilayah Surabaya khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini juga dinyatakan dengan jelas pada Modul Penyusunan Karya Ilmiah PTK (2017) yang disusun oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Di sana disebutkan dengan jelas bahwa hambatan utama bagi sebagian besar guru adalah menulis karya ilmiah hasil dari PTK padahal angka kredit untuk itu cukup besar antara 2 sampai 12.

Penguatan Penulisan Hasil PTK

Pertemuan dengan ketua MGMP Bahasa Inggris tingkat SMPN wilayah Surabaya menjadi masukan penting untuk memberikan pelatihan dan bimbingan teknis yang tepat bagi para guru. Sesuai dengan rekomendasi dari ketua MGMP serta analisis kebutuhan, maka bimbingan teknis

publikasi ilmiah berbasiskan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Peta Jalan Strategi Bimbingan Teknis Penulisan PTK



Gambar 1. Peta jalan strategi bimbingan PTK

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmiah PTK

Berdasarkan kajian pendahuluan utamanya masukan dari ketu MGMP Bahasa Inggris tingkat SMPN se-kota Surabaya, pelatihan fokus pada sistematika penulisan artikel ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan metode ceramah dan membahas dua pembahasan penting yakni Gaya Selingkung (*in-house style*) dari jurnal ilmiah serta Bagian-bagian Artikel Ilmiah. Berdasarkan pengertian yang diterbitkan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada tahun 2012, di sana disebutkan bahwa karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang dihasilkan dari penelitian yang ditulis oleh baik perseorangan maupun kelompok dengan memenuhi kaidah ilmiah.

Karya ilmiah merupakan suatu karangan yang disusun secara sistematis dan bersifat ilmiah (Wardani, 2007: 10). Sistematis mengandung makna bahwa karangan atau karya tulis tersebut disusun menurut aturan tertentu sehingga kaitan antara bagian-bagian tersebut sangat jelas dan padu. Bersifat ilmiah, berarti bahwa karya tulis tersebut menyajikan suatu deskripsi, gagasan, argumentasi atau pemecahan masalah yang didasarkan pada berbagai bukti empirik atau kajian teoretis sehingga para pembacanya dapat merunut atau mencari kebenaran bukti empirik atau teori yang mendukung gagasan tersebut. Oleh karena itu, penulis harus mampu menuangkan gagasannya secara sistematis, runtut, dan lengkap (Ariningsih, 2012: 41). Karya ilmiah merupakan karya tulis yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran isinya, ketepatan metode atau cara penulisan, ketepatan sistematikanya, dan keefektifan bahasanya (Musaba, 2012: 5).

Gaya Selingkung

Sebagai awal, materi pelatihan memberikan banyak informasi tentang apa itu gaya selingkung yang merupakan menjadi ciri khas masing-masing penerbit jurnal. Setiap jurnal memiliki gaya selingkung masing-masing sebagai pembeda antara satu jurnal artikel dengan jurnal artikel lainnya. Mengutip dari Helmi, dkk, Dhevi (2021) menjelaskan bahwa ada dua tujuan utama dari gaya selingkung yakni keseragaman struktur tulisan serta untuk menjamin kualitas penerbit jurnal itu sendiri. Selanjutnya ia menulis bahwa gaya selingkung merupakan petunjuk penulisan yang biasanya bisa diunduh dalam bentuk template dengan susunan penulisan yang berisikan beberapa poin penting.

Gaya selingkung juga mengacu pada Permenritekdikti Nomor 9 tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah. Di sana dijelaskan bahwa untuk memenuhi standar nasional, pengelola jurnal harus melakukan standarisasi gaya tulisan yang harus di informasikan secara jelas sebagai penciri masing-masing jurnal.

Para guru yang masih belum memiliki pengalaman mengirimkan karya tulis mereka ke jurnal artikel ilmiah tentunya harus benar-benar memperhatikan gaya selingkung ini. Karena hal itu merupakan pintu masuk untuk diterimanya sebuah karya tulis. Satu hal yang harus guru pahami adalah sebaik apapun tulisan jika tidak mengikuti gaya selingkung yang sudah ditetapkan, maka resikonya adalah tulisan akan langsung ditolak.

Sistematika Tulisan dan Aspek Penting Karya Tulis Ilmiah

Beberapa hal penting yang harus diperhatikan oleh para guru ketika menulis karya ilmiah adalah aspek-aspek penting yang harus ada didalamnya. Terdapat banyak sekali sumber rujukan tentang sistematika penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan sumber rujukan yang pasti sehingga benar-benar menjamin referensi yang jelas sebagai acuan dan artikel ini menggunakan sumber dari LIPI yang disusun pada tahun 2012. Dengan adanya sumber yang pasti dan terpercaya, guru sebagai penulis artikel ilmiah yang mengikuti bimbingan teknis juga akan memiliki acuan yang jelas. Meskipun demikian, para guru pada saat akan mengirimkan artikel pada jurnal sasaran tetaplah harus mengikuti standar penulisan yang ditetapkan oleh pengelola jurnal. Secara garis besar aspek-aspek tersebut sebagaimana di dalam informasi tabel/grafis berikut:



Gambar 2. Sistematika artikel ilmiah

Grafis di atas memberikan informasi penting yang benar-benar harus diperhatikan oleh penulis ketika akan menyusun karya tulis ilmiah. Itu artinya, semua elemen yang ada sebagaimana dalam grafis di atas harus ada. Setelah semua elemen terpenuhi sesuai dengan sistematika penulisan karya ilmiah, penulis dalam hal ini para guru baru kemudian memperhatikan dengan baik petunjuk yang diberikan oleh masing-masing pengelola jurnal yang bisa dilihat di unduh dalam laman web jurnal yang dimaksud. Adakalanya terdapat perbedaan istilah dalam jurnal dan ini tentunya masih sejalan dengan kaidah umum sistematika penulisan karya ilmiah. Contohnya adalah istilah kesimpulan dalam beberapa jurnal menggunakan istilah penutup.

Lebih jauh, penulis karya tulis ilmiah memperhatikan ketentuan masing-masing elemen seperti bagaimana menulis judul yang baik. Memahami pengertian abstrak serta beberapa aspek yang harus ada di dalamnya dan jumlah kata serta penulisan kata kunci yang memuat kata-kata yang paling menentukan dalam karya tulis ilmiah. Selanjutnya merupakan inti dari karya tulis

ilmiah dimulai dari pendahuluan hingga kesimpulan. Sementara teknis penulisan yang disebut gaya selingkung mengikuti petunjuk masing-masing jurnal. Sebagaimana disebutkan di atas, peserta bimbingan teknis dipersilakan untuk membaca dan mempelajari sendiri dengan baik panduan dari LIPI tahun 2012.

Pelaksanaan Pelatihan dan Bimbingan Teknis

Peserta pelatihan yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Inggris SMPN wilayah kota Surabaya menunjukkan tanggapan yang cukup baik untuk mempublikasikan karya tulis ilmiah mereka. Beberapa pertanyaan terkait penulisan muncul baik pada saat pelatihan maupun selama proses bimbingan teknis. Salah seorang guru, pak Tio dari salah satu SMPN mempertanyakan tentang istilah-istilah teknis yang terdapat dalam karya tulis ilmiah. Pertanyaan tersebut diantaranya adalah arti dan penjelasan dari *literature review*, *method*, *finding*, *discussion*. “Mohon arti yang bisa lebih dipahami dari istilah-istilah tersebut,” kata pak Tio.

Secara singkat penjelasan diberikan dengan menyatakan bahwa *literature review* adalah tinjauan pustaka, *method* merupakan prosedur atau metodologi penelitian yang digunakan, dan *finding* serta *discussion* adalah temuan dan pembahasan. Pertanyaan selanjutnya adalah tentang penjelasan tentang *the aim of the research* yang bisa dijelaskan tentang tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah melalui beberapa proses pelatihan, diskusi terkait sistematika penulisan artikel karya ilmiah dari penelitian tindakan kelas, dan bimbingan teknis yang berkelanjutan beberapa guru berhasil menulis karya tulis ilmiah. Sebanyak enam guru mengajukan diskusi secara intensif dan berikut daftar karya tulis.

Table 1. Daftar judul karya ilmiah peserta bimtek

No	Nama Guru	Judul Karya Tulis
1.	Guru 1	PENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE <i>BLENDED LEARNING</i> MATERI <i>PRESENT TENSE</i> KELAS VIII G SMPN 28 SURABAYA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019-2020
2.	Guru 2	MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENDENGARKAN BAHASA INGGRIS MELALUI AUDIO-VISUAL BAGI SISWA KELAS VIII SEMESTER 1 SMP NEGERI 62 SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2022/2023
3.	Guru 3	UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA B. INGGRIS MELALUI MEDIA FILM DAN TUTUR SEBAYA PADA PEMBELAJARAN NARATIVE PADA KLS 8A SMPN 35 SUARABAYA
4.	Guru 4	PENINGKATAN KETERAMPILAN MENDENGARKAN DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN METODE <i>ROLE PLAY</i> DI KELAS VIII D SMP NEGERI 2 SURABAYA PADA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021-2022
5.	Guru 5	READABILITY ENGLISH TEXTBOOK IN THE 2ND GRADE OF JUNIOR HIGH SCHOOL: STUDY ON COMPERATIVE ON LEARNING
6.	Guru 6	PENGARUH BELAJAR KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS
7.	Guru 7	UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MATERI <i>CAUTION</i> , <i>PROHIBITION</i> MELALUI PENERAPAN

		METODE LAGU PADA SISWA KELAS VIII SMPN 8 SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2022/2023
--	--	--

Dari karya tulis ilmiah yang dikumpulkan oleh para guru setelah melalui beberapa tahapan bimbingan teknis, diperoleh hasil dan data bahwa; satu, secara garis besar para guru menunjukkan semangat tinggi untuk menulis karya tulis ilmiah yang siap untuk diterbitkan di jurnal ilmiah yang terakreditasi. Kedua, para guru sudah memahami dengan baik sistematika penulisan sesuai kaidah karya tulis ilmiah dengan memenuhi unsur-unsur dasar atau standar kaidah ilmiah. Namun demikian, diperlukan upaya terus menerus untuk memotivasi semua guru mata pelajaran bahasa Inggris tingkat SMPN di wilayah kota Surabaya karena masih banyak yang belum menyelesaikan karya ilmiah secara utuh meski sudah menulis draft. Secara hitungan, masih sekitar di bawah 50 persen yang menyelesaikan sungguh-sungguh penulisan karya ilmiah dari PTK.

Untuk memfokuskan pembahasan, artikel ini membahas judul-judul yang telah siap untuk dipublikasikan sebagaimana daftar di atas. Dari ketujuh judul karya tulis ilmiah tersebut, diperoleh data bahwa sebagian besar para guru masih memerlukan penajaman sehingga judul bisa berterima. Beberapa catatan penting terkait judul tersebut adalah, sebagian judul belum fokus pada pembahasan penelitian serta kurang bisa dipahami maksudnya karena tidak menjelaskan secara jelas tentang apa. Selain itu, judul yang diajukan sebagian besar masih terbaca sebagai proposal penelitian atau laporan hasil penelitian sehingga kurang memenuhi kaidah untuk publikasi di jurnal yang membutuhkan judul yang singkat dan merefleksikan dengan jelas penelitian.

Sebagaimana terlihat pada judul yang dibuat oleh Guru 3. Judul tersebut kurang bisa dipahami tentang apa yang akan dibahas dalam artikel karya ilmiah. Di sana sudah disebutkan bahwa penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan berbicara sehingga kata ‘narrative’ sudah tidak perlu untuk dicantumkan. Selain itu, media yang digunakan adalah dua yakni film dan tutur sebaya. Hal ini kurang fokus sehingga seharusnya cukup satu saja disebutkan yakni dengan media film karena penjelasan cara bercerita melalui kemampuan berbicara di depan teman sebaya dijelaskan secara lebih mendalam dalam isi artikel.

Judul yang diajukan oleh Guru 5 dan Guru 7 juga belum memenuhi kaidah penulisan judul yang baik. Guru 5 mengajukan tema keterbacaan buku teks bahasa Inggris dan tidak disebutkan secara jelas keterbacaan pada tingkat apa dan bagaimana. Sementara frase *Study on Comparative on Learning* juga secara gramatikal kurang bisa dipahami dan jelas apa yang dimaksudkan oleh penulis. Pada judul yang diajukan Guru 7 sebenarnya sudah bisa dipahami namun terdapat penulisan tanda baca yang masih memerlukan ketegasan karena kata *caution* dan *prohibition* tidak ditambahkan kata hubung yang baik.

Selanjutnya judul-judul yang diajukan oleh Guru 1, Guru 2, Guru 4, dan Guru 6 sudah cukup bagus dan bisa dipahami sehingga pembaca bisa memahami apa yang akan dibahas secara lebih mendalam penelitian yang dilakukan dan ditulis di dalam keseluruhan artikel ilmiah. Akan tetapi, judul-judul masih memerlukan modifikasi dengan lebih pendek atau singkat sehingga lebih menarik dipandang dan dibaca serta menghilangkan kesan judul laporan hasil penelitian yang seharusnya sebagai sebuah judul artikel ilmiah.

Diharapkan bahwa masukan terhadap judul-judul tersebut memberikan manfaat besar bagi para guru untuk membuat judul yang lebih baik sesuai dengan kaidah umum yang ada dalam jurnal bereputasi. Bimbingan teknis lanjutan kemudian diarahkan pada pemberian pola atau *template* sistematika penulisan kepada para guru bahasa Inggris sehingga mereka memiliki panduan yang jelas dan memudahkan untuk penulisan karya tulis ilmiah. Pada akhirnya, manuskrip karya tulis ilmiah siap untuk dikirim ke jurnal bereputasi.

KESIMPULAN

Pemahaman menyeluruh tentang sistematika penulisan karya tulis ilmiah hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat penting bagi para guru khususnya pengajar di bidang mata pelajaran Bahasa Inggris tingkat SMPN di wilayah Surabaya. Pemahaman tersebut tentu menjadi modal berharga ketika para guru berkeinginan untuk mempublikasikan karya tulis ilmiah mereka di jurnal yang bereputasi atau terakreditasi. Oleh karena itu, bimbingan teknis bisa menjawab persoalan dan tantangan tersebut karena di satu sisi para guru sebenarnya mempunyai kemampuan yang bagus untuk melakukan penelitian melalui PTK yang selama ini mereka lakukan. Sementara di sisi lain, para guru kesulitan untuk menyusunnya menjadi karya tulis ilmiah yang siap publikasi.

Pemberian *template* atau pola sistematika penulisan karya tulis ilmiah melalui bimbingan teknis yang dilakukan secara bertahap juga bisa menjadi jalan keluar yang jitu karena para guru mempunyai panduan jelas. Hal itu terbukti dengan semangat para guru untuk mengajukan karya tulis ilmiah mereka selama bimbingan teknis. Dari situ para guru sudah siap untuk mempublikasikan karya tulis ilmiah. Namun demikian, diperlukan pendampingan yang berkesinambungan karena menulis karya tulis membutuhkan proses dan konsentrasi sehingga membutuhkan waktu. Harapannya, semua guru mampu mempublikasikan karya tulis ilmiah di jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Suminar Setiati. 2012. *Swasunting Naskah Artikel Terbitan Berkala Ilmiah*. <http://jurnalsopol.fisipol.ugm.ac.id/public/pustaka/201204-KH/>
- Ariningsih, Nur Endah, Sumarwati, dan Kundharu Saddhono. 2012. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas*. BASASTRA. 1(1): 40-46.
- Bahdin dan Ardial. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Dhevi Enlivena Irene Restia Mahelingga. (2021). JOURNAL IN-HOUSE STYLE BASED ON MENDELEY'S METADATA EXTRACTION. *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* Vol. 9 No. 2, July – December 2021.
- Istadi, 2007. Kiat Menulis Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional dan Internasional. *Workshop Pengembangan Jurnal Ilmiah* Konsursium Ilmu. 20-21 Agustus 2007.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Modul – Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (Penelitian Tindakan Kelas). <http://www.pusdiklat.kemdikbud.go.id>
- Kusmana, S. 2016. *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). 2012. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*.
- Leutuan, Rasyid.,A. H. 2010. Profesi Guru dan Permasalahannya Profesional Guru dan Permasalahannya. (<http://harunalrasyidleutuan.wordpress.com/2010/01/22/frofesi-guru-danpermasalahannya-profesional-guru-dan-permasalahannya/>) diakses pada tanggal 20 April 2014
- Rokhman, Taufiqur. 2014. *Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah*. <http://taufiqurrokhman.com/2014/03/21/>
- Santoso, U. 2014. *Kiat Menulis Artikel Ilmiah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wardani, IGAK. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yahya, Mokh., Andayani, dan Kundharu Saddhono. 2018. *Studi Kesalahan Penulisan Kalimat dalam Karangan Pelajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA)*. DIALEKTIKA. 5(1) 17-19.